

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Indrayenti & Jenny

Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode *Balanced Scorecard* Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung).

Tia Rizna Pratiwi, Herry Goenawan Soedarsa & Made Diah Ratna

Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017.

Hasiatul Aini & Rahma Julita.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan *Leverage* Terhadap Biaya Utang.

Pebrina Swissia & Benri Purba

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Laporan Keuangan UMKM.

Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun & Sherly Wibowo

Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan di IBI Darmajaya Dengan Metode *Importance-Performance Analysis*.

Firmansyah, Pebrina Swissia & M. Asadat Pulungan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Indrayenti & Jenny

Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung).

Tia Rizna Pratiwi, Herry Goenawan Soedarsa & Made Diah Ratna

Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017.

Hasiatul Aini & Rahma Julita.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan *Leverage* Terhadap Biaya Utang.

Pebrina Swissia & Benri Purba

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Laporan Keuangan UMKM.

Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun & Sherly Wibowo

Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan di IBI Darmajaya Dengan Metode *Importance-Performance Analysis*.

Firmansyah, Pebrina Swissia & M. Asadat Pulungan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Indrayenti & Jenny	1-13
Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung). Tia Rizna Pratiwi, Herry Goenawan Soedarsa & Made Diah Ratna	14-23
Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017. Hasiatul Aini & Rahma Julita.	24-41
Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan <i>Leverage</i> Terhadap Biaya Utang. Pebrina Swissia & Benri Purba	42-65
Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Laporan Keuangan UMKM. Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun & Sherly Wibowo	66-83
Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan di IBI Darmajaya Dengan Metode <i>Importance-Performance Analysis</i> . Firmansyah, Pebrina Swissia & M. Asadat Pulungan	84-106

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN
KOMISARIS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2016**

Indrayenti*

Jenny**

(*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

(**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

Email: Indrayenti@ubl.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the size of the company, the board of commissioners, profitability and leverage. On the disclosure of corporate social responsibility in the mining industry sector. The independent variable in this study is the size of the company, the board of commissioners, profitability and leverage. And the dependent variable is the Disclosure of Social Responsibility / CSR. The sample of this study is mining companies and industry sectors listed in Indonesia stock Exchange in the period 2014-2016. The Total of the corporation in this study a total of 13 companies. Test hypothesis with multiple regression analysis. The results of the multiple regression analysis showed that the size of the company, the board of commissioners, profitability and leverage affect positively on the Disclosure of Social Responsibility. The value of the Adjusted R2 of the regression model is 0,518 It means that 51.8% of corporate social responsibility disclosure can be explained by the size of the company, the board of commissioners, profitability, and leverage..

Keywords: corporate social responsibility disclosure, company size, board of commissioners, profitability, leverage.

PENDAHULUAN

Teknologi telah memberikan keuntungan bagi segala aspek kehidupan manusia tidak terkecuali pada aspek bisnis. Teknologi membantu perusahaan menjalankan bisnis dengan lebih mudah dan waktu yang relatif lebih cepat. Menurut

miarso (2007), teknologi juga merupakan suatu bentuk proses yang dapat meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada. Bagi perusahaan teknologi merupakan sumber daya yang potensial dalam menghasilkan suatu produk.

Teknologi memberikan dampak tidak hanya positif namun juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. Pada saat perusahaan semakin berkembang, maka pada saat itu juga kesenjangan sosial serta kerusakan lingkungan dapat terjadi, oleh karena itu muncul kesadaran untuk dapat mengurangi dampak negatif tersebut. Perusahaan sebagai organisasi yang menggunakan kecanggihan teknologi pun dituntut mampu mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan. Disinilah Perusahaan memiliki tugas dan peran penting yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan).

Peraturan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup telah menjadi dasar hukum CSR bagi perusahaan, namun hal tersebut belum menjamin bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah diterapkan dengan baik. Kasus CSR yang terjadi pada PT.Ultra Jaya tahun 2017 merupakan salah satu contoh nyata. Warga desa dari enam RW di Kabupaten Bandung Barat, mendesak PT.Ultra Jaya untuk menyelesaikan permasalahan bau busuk dari aktivitas pengolahan susu perusahaan tersebut yang sudah mengganggu aktivitas warga selama bertahun - tahun. Perusahaan harus bertanggung jawab sehingga perlu memperbaiki permasalahan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaannya (sindonews.com) .

Beberapa penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pun telah banyak dilakukan dan menunjukkan keanekaragaman hasil. Faktor ukuran perusahaan (size) dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Jurica (2013) menunjukkan hasil negatif. Bertolak belakang dengan penelitian Cahyaningsih dan Martina (2011), Nurkhin (2010), Sembiring (2005: 386) yang menunjukkan pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Faktor ukuran dewan komisaris dari penelitian yang dilakukan Sembiring (2005) menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, namun hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nurjanah dan Jurica (2013), Cahyaningsih dan Martina (2011) yang menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif .

Berkaitan dengan rofitabilitas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningsih dan Martina (2011) yang menunjukkan bahwa faktor profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Nurkhin (2010), Sembiring (2005) yang menunjukkan bahwa faktor profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Variabel *leverage*

menunjukkan hasil yang beragam dimana Cahyaningsih dan Martina (2011), Sembiring (2005) yang menunjukkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sedangkan penelitian Anindita (2008) menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh positif .

Berdasarkan penelitian yang ada tersebut, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan tingkat *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Maka peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan judul, “ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016”.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Legitimacy Theory

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori Legitimasi merupakan proses berkaitan dengan kontrak sosial antara yang dibuat oleh perusahaan dengan berbagai pihak dalam masyarakat. Kinerja perusahaan tidak hanya diukur dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, tetapi ukuran kinerja lainnya yang berkaitan dengan berbagai pihak yang berkepentingan. Untuk mendapatkan legitimasi perusahaan memiliki insentif untuk melakukan kegiatan sosial. Kegagalan untuk memenuhi harapan masyarakat akan mengakibatkan hilangnya legitimasi dan kemudian akan berdampak terhadap dukungan yang diberikan oleh masyarakat kepada perusahaan (Suaryana, 2011).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Konsep *triple bottom line* yang dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1997 memberikan suatu terobosan besar bagi perkembangan CSR pada era yang baru. Konsep *triple bottom line* menjelaskan bahwa CSR memiliki tiga elemen penting yaitu:

1. Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap *Profit*, yaitu untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap *People*, yaitu untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan masyarakat.
3. Perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap *Planet*, yaitu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas alam serta lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial adalah suatu bentuk tanggung jawab yang seharusnya dilakukan perusahaan, atas dampak positif maupun dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya.

Ukuran Perusahaan

Menurut Adawiyah (2013), Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan total asset sebagai skala pengukurannya. Size perusahaan yang diukur dengan total aset akan ditransformasikan dalam logaritma untuk menyamakan dengan variabel lain karena total aset perusahaan nilainya relatif besar dibandingkan variabel-variabel lain dalam penelitian ini.

Ukuran Dewan Komisaris

Komite Nasional Kebijakan *Governance* / KNKG (2006) mendefinisikan dewan komisaris adalah sebagai berikut: “Dewan komisaris adalah bagian dari organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, Namun demikian, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional”.

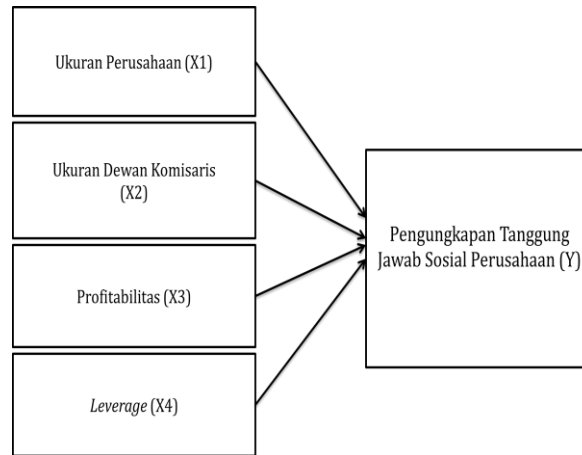
Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Leverage

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari pihak luar (kreditor) dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2007). Rasio *leverage* keuangan dapat diukur dengan *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Time Interest Earned Ratio*, *Fixed Charge Coverage Ratio*, dan *Debt Service Ratio* (Sutrisno, 2003).

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H₂: Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H₃: Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H₄: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori, penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Desain penelitian adalah kausalitas, meneliti adanya hubungan atau pengaruh sebab akibat antar 2 variabel atau lebih yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen (y) serta dapat juga untuk meneliti adanya hubungan korelasi antar variabel. (Suparmoko, 1999)

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan adalah laporan tahunan Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2014-2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh industri barang konsumsi yang beroperasi periode 2014-2016. Penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik sampling yang anggota sampelnya dipilih secara khusus berdasarkan kriteria tertentu untuk tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi :

- a. Perusahaan industri di Indonesia yang terdiri dari Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dalam BEI periode 2014-2016.
- b. Perusahaan industri barang konsumsi yang beroperasi secara kontinyu atau terus menerus selama periode penelitian.
- c. Perusahaan insudtri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan menggunakan mata uang rupiah selama periode penelitian yaitu tahun periode 2014-2016.

Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel dependennya. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan data yang diungkap oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya yang meliputi tema lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum.

Penghitungan CSDI dilakukan dengan memberikan setiap item CSR dalam instrumen penelitian nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Sayekti dan Wondabio, 2007):

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{91}$$

Dimana:

$CSRI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan j

X_{ij} = Jumlah Item yang diungkapkan perusahaan

Variabel Independen

1.Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa didasarkan pada jumlah aktiva (aktiva tetap, tidak berwujud dan lain-lain), jumlah tenaga kerja, volume penjualan dan kapitalisasi pasar (Cahyonowati, 2003). Pada penelitian ini ukuran perusahaan dinyatakan dengan jumlah aktiva pada industri barang konsumsi yang sudah terdaftar di BEI.

$$Size = \sum Asset$$

2.Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada dewan direksi. Ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini adalah konsisten dengan penelitian Sembiring (2005) yaitu dilihat dari banyaknya jumlah anggota dewan komisaris perusahaan. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$UDK = \Sigma \text{ dewan komisaris perusahaan}$$

3.Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Dalam penelitian ini menggunakan ukuran *Return On Asset*.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4.Leverage

Leverage dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian *leverage* juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan (Sembiring, 2005). Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). Adapun pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$(DER) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Model persamaan regresi secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CSR = a + \beta_1 SIZE + \beta_2 BOARD + \beta_3 PROF + \beta_4 LEV + et$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

Size = Ukuran Perusahaan

Board = Ukuran Dewan Komisaris

Prof = Profitabilitas

Lev = Leverage

e = error term

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menjelaskan diskripsi data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam konsep penelitian

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	39	21.34	32.15	28.2497	1.44050
Board	39	3.00	8.00	5.4872	1.84778
Profitabilitas	39	-.1260	.4317	.054359	.2100851
Leverage	39	.7090	3.0286	.793846	.7370089
CSR	39	.4000	.6500	.525641	.0612069
Valid N (listwise)	39				

Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi masing – masing variabel. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel CSR memiliki nilai maksimum 0,6500 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014. Pengungkapan tanggung jawab sosial PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada kinerja lingkungan nya cukup baik yaitu sebesar 17 item yang diungkapkan dari keseluruhan 34 item dari *Global Reporting Initiative G4* dan telah berupaya dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya.

Variabel Ukuran perusahaan / *Size* memiliki nilai maksimum 32.15 yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015. Asset tertinggi yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat pada jumlah asset tetap yang dimiliki yaitu sebesar 27 % dari keseluruhan total asset . Berdasarkan perbandingan total asset dari perusahaan sektor industri barang konsumsi lain, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong dalam perusahaan yang besar.

Variabel ukuran dewan komisaris memiliki maksimum 8.00 atau sebanyak 8 orang anggota dewan komisaris yang terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdiri dari 1 orang presiden komisaris, 3 orang komisaris independen serta 4 orang anggota komisaris. Hal ini menunjukkan bahwa anggota dewan komisaris yang ada di perusahaan bervariasi, dikarenakan tidak ada peraturan pemerintah yang mengikat,

jadi jumlah anggota dewan komisaris tergantung dari kebijakan perusahaan itu sendiri.

Variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum 0,4317 yaitu PT. Multi Bintang Makmur,Tbk pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan *return on assets* yang ada dalam perusahaan terbilang baik yaitu sebesar 43,17% sehingga dapat diartikan bahwa PT. Multi Bintang Makmur,Tbk pada tahun 2016 cukup efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaannya.

Variabel *leverage* memiliki nilai maksimum 3,0286 atau sebesar 302,86% yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Makmur, Tbk pada tahun 2014. Hal ini dikarenakan total hutang yang dimiliki lebih besar daripada total ekuitas yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Makmur, Tbk sehingga dapat dikatakan bahwa resiko keuangan yang dimiliki PT. Multi Bintang Makmur, Tbk sangat tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam tampilan grafik Normal P-Plot tersebut dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal. Hal tersebut terlihat dari sebaran titik-titik pada grafik mendekati garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai Tolerance dibawah 1 dan nilai VIF di bawah 10. Dari Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel *Size* memiliki Tolerance 0,849 dan VIF 1,178; variabel ukuran dewan komisaris memiliki tolerance 0,784 dan VIF 1,275; variabel profitabilitas memiliki nilai Tolerance 0,981 dan VIF 1,019; variabel *Leverage* memiliki nilai Tolerance 0,763 dan VIF 1,311. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Size*, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan *Leverage* tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,806. Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi besarnya DW-tabel : dl (batas bawah) = 1,27; du (batas atas) = 1,72; 4-du =2,28; dan 4-dl = 2.73 . Dengan demikian, Durbin Watson berada antara du dan 4-du, yaitu $1,72 < 1,806 < 2,28$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* diperoleh hasil tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Berdasarkan hasil penelitian, untuk analisis linier berganda dilihat pada tabel 4.5 penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.462	.159		2.905	.006
Size	.032	.005	.759	6.410	.000
Board	.013	.004	.376	3.250	.006
Profitabilitas	.066	.023	.073	2.869	.024
Leverage	.021	.011	.116	1.909	.373

a. Dependent Variable: CSR

Dari hasil tabel 4.5 diatas, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$CSR_{RD} = 0,462 + 0,032Size + 0,013Board + 0,066Profitabilitas + 0,021Leverage + error\ term$$

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.081	4	.020	11.229	.000 ^a
Residual	.061	34	.002		
Total	.142	38			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Size, Board

b. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh F hitung sebesar 11,229 berada diatas 2,88 (F tabel) dengan tingkat signifikansi dari F hitung sebesar 0,000 berada dibawah 0,05 hal ini berarti Hipotesis diterima dan model regresi fit serta data layak digunakan dalam model penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.754 ^a	.569	.518
a. Predictors: (Constant), Size, Board, Profitabilitas, Leverage			
b. Dependent Variable: CSR			

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.7 di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia sebesar 0,518. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu *size*, *board*, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap variabel dependen CSR yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 51,8% sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian.

Pembahasan**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial**

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan serta mempunyai korelasi yang kuat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,669 dan t hitung sebesar 6,210 yang lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,691 ($6,210 > 1,691$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5%, yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan serta mempunyai korelasi yang lemah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,201 dan t hitung sebesar 3,250 yang lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,691 ($3,250 > 1,691$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,006 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5%, yaitu sebesar 0,05 ($0,006 < 0,05$).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan serta mempunyai korelasi yang kuat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,157 dan t hitung sebesar 2,869 yang lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,691 ($2,869 > 1,691$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar

0,024 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5%, yaitu sebesar 0,05 ($0,024 < 0,05$).

Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Variabel *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan serta mempunyai korelasi yang sangat lemah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,216 dan t hitung sebesar 1,909 yang lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,691 ($1,909 > 1,691$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,373 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5%, yaitu sebesar 0,373 ($0,373 > 0,05$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulannya adalah sebagai berikut Ukuran perusahaan yang telah diukur dengan *Total Assets* secara statis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social. Ukuran dewan komisaris yang telah diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris dalam perusahaan secara statis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social. Profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Assets* secara statis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti menyarankan agar Perusahaan diharapkan mampu memotivasi manajemen agar profitabilitas menjadi tinggi dan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial lebih luas guna mendapat dukungan dan juga nilai positif dari masyarakat dan para stakeholder. Pihak perusahaan yang berskala besar hendaknya konsisten untuk tetap mengikuti aturan yang ada dalam perusahaan berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial karena perusahaan berskala besar menjadi sorotan masyarakat dan stakeholder..

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita. 2008. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Publik. Skripsi. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Ardian, Hary. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Badjuri, Achmad. 2011. Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam diIndonesia.Jurnal *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 1, Hal: 38-54.
- Belkaoui, Ahmed and Philip G Karpik, 1989. Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol.3 no.2.
- Cahyaningsih dan V. Y. Martina. 2011. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 15 No.2.
- . 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS..* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliandi,Azuar dan Irfan.2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis.Bandung:Citapustaka Media Perintis
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta. Diakses tanggal 22 Desember 2017.
- Lucyanda, Jurica & Lady Gracia Prilia Siagian. 2012. The Influence of Company Characteristics Toward Corporate Social Responsibility Disclosure. The 2012 International Conference on Business and Management. 6 –7 September. Thailand
- Michelon, Giovanna dan Parbonetti, Antonio. 2010. “The Effect of Corporate Governance on Sustainability Disclosure”. Dalam Springer Science & Business Media 14 September 2010.
- Nurjanah dan Jurica Lucyanda. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan. *JRAK*. Vol. 4 No. 1.
- Nurkhin, Achmad. 2010. Corporate Governance dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol 2 No.1, 46-55.
- Jayanti, Purnasiwi, 2011. Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR. Tugas Akhir. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sutantoputra, A.W. 2009. Social Disclosure Rating System For Assessing Firms’ CSR Reports. *Corporate Communications: An International Journal* 14(1), pp.34-38.